

IMPLEMENTASI MENEJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KARAKTER ISLAMI SISWA MAS NURUL FATA BONDOWOSO

Muchammad Syamsul Ma'arif¹, Muhammad Husni²

msyamsulmaarif25@pasca.alqolam.ac.id¹, muhammadhusni@pasca.alqolam.ac.id²

Universitas Al-Qolam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen peserta didik dalam pembentukan karakter Islami siswa di MAS Nurul Fata Bondowoso. Pendidikan dasar dan pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak peserta didik melalui proses pembiasaan serta pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik tidak hanya berfungsi mengatur kegiatan siswa, tetapi juga menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui berbagai program sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam mengenai proses pembentukan karakter Islami peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MAS Nurul Fata Bondowoso berjalan secara efektif melalui integrasi program tahfidz Juz 30, sistem pemantauan kedisiplinan, pemberian penghargaan kepada siswa teladan, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. Program tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kedisiplinan spiritual, tanggung jawab, dan konsistensi siswa. Selain itu, monitoring yang dilakukan secara berkala melalui jurnal wali kelas, rapor karakter, dan evaluasi guru mampu membantu sekolah dalam mengontrol perkembangan perilaku siswa. Peran guru sebagai teladan (uswah hasanah) juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter Islami siswa. Dengan demikian, manajemen peserta didik yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam, budaya sekolah, dan pembinaan yang berkelanjutan terbukti mampu membentuk karakter peserta didik yang disiplin, religius, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Karakter Islami, Pendidikan Islam, Pembentukan Akhlak, Disiplin Siswa.

ABSTRAK

This study aims to describe and analyze the implementation of student management in shaping the Islamic character of students at MAS Nurul Fata Bondowoso. Basic education and Islamic education have an important role in forming students' character, morals, and ethics through habituation and continuous guidance processes. In its implementation, student management not only functions to regulate student activities, but also serves as a medium for instilling Islamic values through various school programs. This research employed a qualitative approach using the field research method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation to obtain in-depth data regarding the process of forming students' Islamic character. The results of the study indicate that the implementation of student management at MAS Nurul Fata Bondowoso has been carried out effectively through the integration of the Tahfidz Juz 30 program, discipline monitoring systems, rewards for exemplary students, and teachers' role modeling in daily life. The tahfidz program not only improves students' ability to memorize the Qur'an, but also develops spiritual discipline, responsibility, and consistency. In addition, periodic monitoring through homeroom teacher journals, character report cards, and teacher evaluations helps the school control the development of students' behavior. The role of teachers as role models (uswah hasanah) is also an important factor in the success of shaping students' Islamic character. Therefore, student management integrated with Islamic values, school culture, and continuous guidance has proven to be effective in shaping disciplined, religious, and noble-character students

Keyword: *Student Management, Islamic Character, Islamic Education, Moral Development, Student Discipline.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang awal yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional karena berperan strategis dalam membentuk karakter, nilai, dan kebiasaan hidup peserta didik. Pada tahap ini, pendidikan tidak hanya difokuskan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian secara menyeluruh yang mencakup aspek moral, sosial, emosional, dan spiritual. (Pasmadi and Pendahuluan 2023) Pendidikan dasar menjadi landasan utama bagi perkembangan individu di masa mendatang, sebab nilai serta kebiasaan yang ditanamkan sejak usia dini akan cenderung melekat dan memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan dasar sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada peserta didik. (Effendi, Warsah, and Bahri 2024)

Pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter. Pemahaman mengenai karakter menjadi dasar bagi setiap individu untuk mengenal dirinya sendiri, sehingga mampu mengendalikan hawa nafsu, menjaga diri dari perilaku menyimpang, serta mengarahkan kehidupannya menuju kebaikan melalui perilaku yang benar yang disebut akhlak atau moral. Kondisi tersebut merupakan bentuk respons terhadap terjadinya dekadensi moral dalam realitas sosial yang berdampak pada kemerosotan bangsa di berbagai bidang kehidupan. Bahkan, kerusakan moral telah memaksa bangsa ini tunduk pada nilai-nilai dehumanisasi, baik dalam lingkup struktural maupun kultural. (Kartika et al. n.d.)

Dalam lembaga pendidikan terdapat berbagai bentuk manajemen yang berfungsi untuk mengatur dan mengelola seluruh kegiatan sekolah. Manajemen merupakan proses mengelola sekelompok orang atau suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya serta kerja sama yang ada guna mencapai tujuan organisasi secara efektif. Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *manage* atau *managgiare* yang berarti melatih kuda dalam menggerakkan langkahnya. Selain itu, manajemen juga dapat dimaknai sebagai proses berpikir, aktivitas, dan sikap dalam mengelola suatu organisasi. Sementara dalam bahasa Arab, istilah manajemen dikenal dengan kata *idaarah* yang berasal dari kata kerja *adaara* yang berarti mengatur. (Sauqy 2022)

Literatur terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain penelitian dari Muhammad Naufal Syauqi dkk. (2022) yang berjudul *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Perspektif Islam*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan karakter memiliki makna yang lebih luas dibandingkan pendidikan moral. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan tentang benar dan salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik (*habituation*) sehingga siswa mampu memahami, merasakan, dan menerapkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, karakter dikenal dengan istilah *akhlak*. Selain itu, penelitian dari Agus Sujarwo (2024) yang berjudul *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter: Strategi Pembangunan Karakter Siswa di Madrasah* menjelaskan bahwa manajemen pendidikan berbasis karakter dapat diterapkan melalui tiga aspek utama. Pertama, mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Kedua, peran kepala madrasah sebagai teladan serta pengarah kebijakan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Ketiga, memperkuat kerja sama antara madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung

perkembangan karakter peserta didik. Selanjutnya, penelitian dari Taufiqur Rahaman dkk. (2019) yang berjudul Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik menjelaskan bahwa perencanaan manajemen pendidikan berbasis karakter tercantum dalam manajemen berbasis sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengelola sekolah secara mandiri guna mendukung pembinaan akhlak peserta didik.

Berdasarkan beberapa literatur yang telah dipaparkan, peneliti menemukan adanya topik yang masih jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu mengenai manajemen peserta didik dalam pembentukan karakter Islami siswa. Penelitian terdahulu umumnya lebih banyak membahas tentang manajemen kesiswaan secara umum, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi manajemen peserta didik dalam membentuk karakter Islami pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter Islami di MAS Nurul Fata Bondowoso” Adapun pembahasan dalam penelitian ini meliputi pengertian manajemen peserta didik, proses pembentukan karakter, serta penerapan manajemen peserta didik dalam pembentukan karakter Islami siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Pendekatan tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen peserta didik dalam mewujudkan karakter Islami pada peserta didik. Melalui metode ini, permasalahan penelitian dapat dijelaskan secara lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memperoleh keabsahan ilmiah dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara.. (Dahlan 2023)

Teknik dapat dipahami sebagai cara atau sarana dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara cermat dengan menggunakan pemikiran tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun penelitian merupakan bagian dari kegiatan ilmiah, proses pelaksanaannya dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang realistis demi menemukan kebenaran ilmiah. Metodologi penelitian sendiri merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan karakter religius peserta didik melalui sumber-sumber seperti buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, e-book, dan referensi lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), karena seluruh data diperoleh dari bahan-bahan pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun sumber daring yang relevan dengan topik penelitian. (Effendi et al. 2024)

Pengumpulan data dalam suatu penelitian memerlukan teknik yang tepat untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber data. Menurut Amir Hamzah, pengumpulan data merupakan suatu upaya untuk menghimpun informasi yang berkaitan dengan objek atau pokok permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber pustaka, seperti buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang memuat pembahasan terkait manajemen peserta didik dalam mewujudkan karakter Islami pada peserta didik. (Rahman 2019) maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen Pendidikan Islam berasal dari kata “manajemen” dan “peserta didik”. Kata manajemen sendiri berarti mengatur atau mengelola suatu kegiatan. Secara sederhana, manajemen peserta didik adalah cara mengatur siswa dalam dunia pendidikan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, meliputi perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Manajemen juga dapat diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan suatu kegiatan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sejak zaman dahulu, manusia sudah menerapkan prinsip manajemen dalam kehidupan, seperti dalam perdagangan, pemerintahan, dan organisasi.

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen digunakan untuk mengelola sumber daya pendidikan dengan baik agar kualitas pendidikan meningkat. Selain itu, manajemen pendidikan Islam harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga para pengelola tidak hanya bekerja secara profesional, tetapi juga berlandaskan ajaran agama. (Muhammad, Hasanah, and Arifin 2021)

Proses Pembentukan Akhlak Siswa MAS Nurul Fata

Dalam bahasa Arab, istilah tujuan, sasaran, dan maksud dikenal dengan kata *ghayat*, *ahdaf*, dan *maqasid*. Sementara dalam bahasa Inggris, istilah tersebut disebut dengan *goal*, *target*, atau *purpose*. Secara umum, tujuan diartikan sebagai arah atau hasil yang ingin dicapai melalui suatu usaha maupun aktivitas tertentu.

Tujuan pendidikan Islam pada hakikatnya adalah menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri peserta didik sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak mulia. Melalui proses pendidikan dan pembinaan akhlak, nilai-nilai tersebut diharapkan mampu melekat dalam diri setiap individu. Menurut M. Arifin, tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik sebagai bentuk tanggung jawab seorang pendidik muslim. Proses tersebut membutuhkan waktu dan pembinaan yang berkesinambungan agar terbentuk pribadi yang taat kepada Allah Swt. serta memiliki akhlak yang baik.

Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan beradab sehingga mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah Swt., dirinya sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembinaan akhlak mulia menjadi salah satu landasan penting dalam proses pendidikan.

Pembentukan akhlak tidak terjadi secara otomatis, melainkan melalui proses pendidikan, latihan, pembiasaan, dan pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus. Seseorang akan sulit menerapkan perilaku yang berakhlak apabila tidak melalui proses mengetahui, memahami, mempelajari, dan melatih nilai-nilai akhlak tersebut. Oleh karena itu, pembinaan akhlak sangat penting diterapkan, terutama kepada peserta didik, agar mereka mampu memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan teori mengenai pembentukan akhlak, dapat dipahami bahwa terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembinaan akhlak, baik akhlak kepada Allah Swt., orang tua, guru, teman, maupun dalam pelaksanaan ibadah. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan tertentu, termasuk dalam pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak merupakan suatu proses pembiasaan yang

diarahkan pada pembentukan karakter dan perilaku sesuai dengan ajaran agama, adat istiadat, serta aturan yang berlaku di masyarakat.

Faktor-faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak anak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kecerdasan, serta aspek rohani yang telah dimiliki anak sejak lahir. Sementara faktor eksternal berasal dari lingkungan luar, seperti keluarga, guru di sekolah, dan tokoh masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan akhlak anak karena melalui interaksi dan pembiasaan, pengetahuan, perasaan, serta pengalaman anak akan berkembang.

Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang dapat membentuk akhlak seseorang, di antaranya faktor naluriah atau bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perilaku manusia, serta faktor keturunan, yaitu sifat-sifat yang diwariskan orang tua kepada anak dan keturunannya. Faktor-faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses pembentukan karakter dan akhlak individu. (Muhammad et al. 2021)

Proses pembentukan akhlak siswa MAS Nurul Fata dituangkan dalam kegiatan yang dilakukan setiap hari serta adanya monitoring dari Waka Bidang Kesiswaan beserta tim dan setiap minggu terdapat evaluasi. Dari evaluasi dapat dikenakan sanksi apabila ada siswa tidak tertib dalam melaksanakan alur yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.

Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik yang Islami di MAS Nurul Fata Bondowoso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik terlaksana secara terpadu melalui pembinaan karakter, keteladanan guru, serta internalisasi nilai-nilai Islam yang kuat. Program tahfidz Juz 30, misalnya, tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kedisiplinan spiritual, konsistensi, dan tanggung jawab. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, sehingga siswa yang terbiasa menjaga hafalannya cenderung memiliki keteraturan dalam belajar maupun berperilaku, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan religius mampu memperkuat nilai moral dan kedisiplinan siswa melalui rutinitas yang bermakna secara spiritual (Jalwis, 2023).

Sistem pemantauan kedisiplinan di sekolah dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti jurnal wali kelas, rapor karakter, serta evaluasi berkala dalam rapat guru. Penggunaan dokumentasi tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah pelanggaran siswa selama dua semester terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen peserta didik yang diterapkan cukup efektif dalam membangun perilaku disiplin siswa. Pendekatan yang berbasis monitoring berkala dan dokumentasi ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan bahwa pembentukan disiplin memerlukan komitmen sistematis serta evaluasi yang berkesinambungan, bukan hanya pengawasan sesaat. Dalam konteks tersebut, dokumentasi dan analisis hasil evaluasi menjadi sarana strategis untuk mengidentifikasi perkembangan perilaku siswa sekaligus menentukan tindak lanjut yang tepat.

Selain itu, program penghargaan seperti "Siswa Teladan Pekan" terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa untuk berperilaku disiplin. Bentuk penghargaan ini sesuai dengan prinsip reinforcement positif yang terbukti dapat memperkuat motivasi intrinsik siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai penelitian pada lingkungan pesantren maupun sekolah umum menunjukkan bahwa sistem penghargaan yang diterapkan secara adil dan konsisten mampu mendorong siswa untuk mempertahankan perilaku baik serta meningkatkan

kesadaran mereka dalam menjaga prestasi karakter yang telah dicapai, bukan semata-mata untuk memperoleh penghargaan.(Studi et al. 2025)

Dalam kajian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, peran guru sebagai teladan (uswah hasanah) memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan internalisasi nilai tersebut kepada peserta didik. Keteladanan guru dalam menerapkan sikap disiplin dan perilaku religius menjadi contoh nyata yang dapat ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan guru tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai figur moral dan spiritual yang perilakunya menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pendekatan semacam ini memperkuat pandangan bahwa disiplin bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap aturan, melainkan hasil dari proses pembiasaan nilai yang dilakukan secara terus-menerus dan bermakna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik di MAS Nurul Fata telah berjalan dengan efektif melalui integrasi program tahfidz Juz 30 yang berperan dalam membentuk disiplin spiritual siswa, sistem pemantauan berbasis data yang dilakukan secara berkelanjutan, serta pemberian penghargaan yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Keterpaduan berbagai program tersebut membuktikan bahwa manajemen peserta didik yang menggabungkan nilai-nilai agama, budaya sekolah, dan pendekatan psikologis positif dapat memberikan perubahan perilaku siswa secara signifikan. Disiplin yang terbentuk tidak hanya bersifat eksternal karena adanya aturan sekolah, tetapi juga berkembang menjadi kesadaran internal dalam diri peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter Islami siswa di MAS Nurul Fata Bondowoso. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga untuk membentuk akhlak, moral, dan kedisiplinan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Implementasi manajemen peserta didik di MAS Nurul Fata dilakukan melalui berbagai kegiatan religius, seperti program tahfidz Juz 30, sistem pemantauan kedisiplinan, pemberian penghargaan kepada siswa teladan, serta keteladanan guru dalam bersikap dan berperilaku. Program-program tersebut terbukti mampu membantu siswa membangun sikap disiplin, tanggung jawab, dan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter Islami tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah, tetapi juga oleh kerja sama antara guru, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Peran guru sebagai teladan (uswah hasanah) menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, monitoring yang sistematis, dan budaya sekolah yang religius, siswa tidak hanya mematuhi aturan karena kewajiban, tetapi juga memiliki kesadaran dari dalam diri untuk berperilaku baik. Dengan demikian, manajemen peserta didik yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

6

- Alfiyah, S., & Hariyadi, B. (2022). Internalisasi Pendidikan Akhlak Dalam Memperkuat Karakter Islami Siswa MI Perwanida Blitar.
- Amalia, F., SURIANSYAH, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications.
- Dahlan, Universitas Ahmad. 2023. "Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter Siswa." 2(1).
- Effendi, Mardian, Idi Warsah, and Syaiful Bahri. 2024. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Adab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." 7(2):513–23.
- Fadilah, A. A., Putri, K. J., Nurafifah, V. D., Safitri, S., Aisyah, N., Aulia, R., ... Marctines, G. S. (2022). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 70–79.
- Fahrudin, A. A. (2018). Manajemen Pendidikan berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(1), 41–57. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v14i1.31>
- Fidya, D., & Irman. (2024). Penguatan Pendidikan <https://doi.org/10.23960/jpp.v8.i2.201807>
<https://doi.org/10.37812/josse.v2i1.853>
<https://doi.org/10.52615/jie.v10i1.609>
<https://doi.org/10.55047/jrpp.v1i2.212>
- Huda Al Islamy Kabupaten Pesawaran. *AlIjarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 49–54. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v10i01.529>
- Implementasi Tadarus Al- Qur ' an dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtida ' iyah. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 305– 322. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6960>
- Irfan, M. A., & Usman, F. (2023). Character Education Management With Whole School Development Approach. *JOSSE: Journal Of Social Science And Economics*, 2(1), 18–28.
- Irwan, Nuryani, & Masruddin. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam
- Ismail, Busa, Y., & Tini. (2018). Parental Involvement in Fostering the Character of Children's Discipline at Elementary School. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 8(2), 53–67.
- Istiqomah, & Nursifah. (2024). Student Management as an Effort to Improve Character Education. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 81–90. <https://doi.org/10.21009/jmp.v15i1.52569>
- Jalwis. (2023). Karakter Religius Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Disiplin di
- Juanda, I., Basirun, Huda, M. Q., & Ajepri, F. (2025). Manajemen Kesiswaan Berbasis Nilai Spiritual: Upaya Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa Di MA Raudlatul
- Juliani, D. R. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik. *Jurnal Mappesona*, 7(21), 75–86. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i2.5521>
- Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan Dan Konseling Islam. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 76–84. <https://doi.org/10.33627/gw.v7i1.1659>
- Kartika, Ika, Sony Kuswandi, Silvi Herawati, Anna Ropitasari, Stai Al, Masthuriyah Sukabumi, Stai Nida, and El Adabi. n.d. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik." 917–32.
- Kartiko, A., Rofiq, A., Rokhman, M., & Ritonga, Kelola: *Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Khoirunnisa, N., & Tumin. (2025). Islamic Education Teachers' Strategies to Form Students' Discipline Character. *JIE: Journal of Islamic Education*, 10(1), 219–239.
- Koesoema, D., & Anggraeny, E. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Komunitas: Memberdayakan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Kanisius.
- M. (2024). Character Education Management In Tawar Mojokerto Public Primary Schools. *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal*, 5(2), 121–136. <https://doi.org/10.37812/zahra.v5i2.1464>
- Management of Education: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 110– 133. <https://doi.org/10.18592/moe.v8i1.6273>
Manajemen Pendidikan Islam, 9(1), 172– 178. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.21485>
Meningkatkan Proses Belajarpeserta Didik.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung:

PT Remaja

- Munfariyah, I., & Rohman, F. (2025). The Implementation of Al-Qur ' an Recitation in Shaping the Disciplinary Character of Madrasah Ibtida ' iyah Students
- Nasution, A. S., Hasibuan, P. H., & Nasution, N. S. (2025). Pembiasaan Kegiatan Teladan Keagamaan sebagai Upaya Pembentukan Moral di MIS Ujung Batu. *Jurnal Nugraha*, A. N., & Fitria, H. (2023). Efektivitas Pembinaan Karakter Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTs Terpadu Labbaik Lahat). *El-Idare: Jurnal* org/10.31538/munaddhomah.v4i3.469
- Pasmadi, A. K., and A. Pendahuluan. 2023. "Konsep Berkah Dalam Islam." 1(November):1–19. *Pendidikan Islam*, 4(3), 529–540. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.469>
- Pendidikan Tambusai, 9(3), 35619–35623.
- Priskila, N., Anurrahman, & Ramadhani, A. (2025). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1068–1076. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.1055>
- Rahman, Taufiqur. 2019. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik." 4:1–14. doi: 10.35316/jpii.v4i1.175.
- Rahmi, G., Ariyani, R., & Maimunah. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 14–27. <https://doi.org/10.62058/jampi.v1i2.69>
- Rosdakarya.
- Salsabila, U. H., Hutami, A., AuraFakhiratunnisa, S., Ramadhani, W., & Silvira, Y. (2020). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan StudiKeislaman*, 10(3), 329–343.
- Sauqy, Muhammad Naufal. 2022. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Perspektif Islam." 5(1). *Sekolah Menengah Pertama. Munaddhomah: Jurnal Manajemen*
- Shaharani, A., & Februannisa, W. Z. (2023). Development of Character Education Through Positive Discipline of Madrasah Students. *JQAIE: Journal of Quality Assurance in Islamic Education*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.47945/jqaie.v1i2.xx>
- Solechan, & Abdullah. (2022). Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMA Primaganda Bulurejo Diwek Jombang. *Urwatul Wutsqo: Journal of Educational and Islamic Studies*, 11(2), 129–130. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.599>
- Solehah, I., & Manshur, U. (2025). Educational Management Strategies for Internalizing Islamic Education Values in Shaping Students ' Disciplinary Character. *Journal of Educational Management Research*, 4(5), 2391–2401. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i5.1257>
- Studi, Siswa, Kasus Di, S. D. Al-qur, Darul Ishlah, Tulang Bawang, Ali Burhan, and Ahmad Dawam. 2025. "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa: Studi Kasus Di SD Al-Qur'an Darul Ishlah Tulang Bawang Ali Burhan 1 , Khomsinnudin 2 , Ahmad Dawam 3." 11(2):121–30.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.